BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Setiap perempuan mengakui bahwa kecantikan sejati adalah sesuatu yang memancar dari luar (lahiriah) dan dalam (batiniah) dirinya. Misalnya: orang jawa kuno mengenal kecantikan yang disebut Rupasampat Wahyabyantara, perpaduan yang seimbang antara batiniah dengan lahiriah. Untuk kecantikan dari dalam, harus diusahakan dengan mencari pengetahuan spiritual dan melakukan latihan rohani seperti berdoa, berpuasa, dan meditasi. Jika hal ini telah dilakukan, niscaya akan menampilkan kharisma dan kepribadian yang matang, yang adalah cerminan kecantikan dari dalam (inner beauty). Untuk kecantikan dari luar (outer beauty), perempuan dapat melakukan perawatan dari luar dan dalam tubuh. Perawatan luar dapat dilakukan mulai dari merawat rambut, wajah, tubuh serta penggunaan busana. Sedangkan perawatan dari dalam untuk mendapatkan kecantikan lahiriah dapat dilakukan dengan minum jamu, pemberian nutrisi yang tepat, dan terapi fisik.

Perawatan kecantikan lahiriah banyak menggunakan bahan-bahan alami (natural). Antara lain menggunakan bunga matahari (*helianthus annuus*) dan ganggang coklat (*Phaeophyceae*). Bunga matahari berasal dari keluarga *compositae*. Seluruh bagian pokok bunga matahari, bernilai tinggi dari segi pengobatan. Bunganya yang besar berwarna kuning bila di rebus dan diminum berkhasiat menghilangkan sakit kepala, menurunkan tekanan darah tinggi dan meredakan asma. Biji bunga matahari juga bermanfaat untuk melancarkan proses pembuangan air kecil dan besar, mengobati batuk, disentri dan radang buah pinggang. Dalam pengobatan tradisional Cina, bunga matahari

dikatakan bermanfaat untuk menyembuhkan masuk angin, dan menyegarkan badan. Sementara dalam teknologi kecantikan, para ahli dari laboratorium Perancis berhasil menemukan *ceramides*, yaitu zat aktif yang terdapat pada biji bunga matahari, yang kaya nutrisi bagi kulit wajah. Ceramides bermanfaat untuk melembabkan, melembutkan serta mempertahankan zat pelembab alami kulit (NMA / Natural Moisturizing Agent), mempertahankan keremajaan kulit dan menghindarkannya dari pencemaran radikal bebas.

Rumput laut atau sea weeds atau algae atau yang biasa disebut ganggang sangat populer dalam dunia perdagangan. Ganggang pertama kali dikenal oleh bangsa Cina sekitar tahun 2700 SM dan hanya digunakan sebagai sayuran dan obat-obatan. Pengetahuan dari waktu ke waktu tentang ganggang semakin berkembang. Ganggang terdiri dari 4 kelas yaitu *Rhodophyyceae* (ganggang merah), *Phaeophyceae* (ganggang coklat), *Chlorophyceae* (ganggang hijau) dan *Cyanophyceae* (ganggang hijau biru). Ganggang yang telah dikeringkan dapat diambil ekstraknya berupa *alginat* atau *carrageenan*. Ekstrak ini dalam berguna di macam macam industri misalnya industri makanan, pharmasi dan kosmetik. Khususnya pada kosmetik menggunakan Ganggang coklat (*Phaeophyceae*) yang digunakan untuk krim, sampo, lotion, dan cat rambut. Ganggang coklat (*Phaeophyceae*) dengan kandungan Algicium C bekerja aktif sebagai pelindung dan penyanggah jaringan fibroblast gelastin, meningkatkan fungsi kolagen, kandungan anti oksidan untuk mengurangi pengaruh polusi lingkungan dan paparan Ultra Violet matahari. Selain itu juga menahan kadar air dan kelembaban kulit, serta mendinginkan kulit, menjadikan tekstur kulit halus dan kenyal. Memberikan energi baru pada kulit kusam dan lelah sehingga kembali muda berseri.

Potensi besar yang dimiliki bunga matahari dan ganggang bagi perawatan kecantikan sangat perlu untuk disosialisasikan. Pensosialisasian suatu produk perlu ditunjang komunikasi visual yang tepat dan benar. Oleh karena itu, maksud dan tujuan untuk mengambil proyek tugas akhir ini adalah dengan melihat secara keseluruhan dari produk kosmetik Biocell Sun Flower dan Biocell Algae dari Mustika Ratu. Produk ini sudah memiliki kemasan, tetapi ditinjau dari segi komunikasi visual dirasakan kurang sesuai dan kurang menarik, oleh karena itu perlu dilakukan perancangan ulang kemasan kosmetik Biocell untuk meningkatkan penjualan produk kecantikan ini, apalagi untuk jenis kosmetik yang bahan dasarnya masih tergolong baru sehingga banyak peluang dari produk kosmetik Biocell ini yang nantinya akan tertanam di benak masyarakat. Apalagi produk ini diolah dari bahan alami dimana masyarakat dewasa ini cenderung untuk kembali ke alam dalam bidang perawatan kecantikan.

1.2. Lingkup Proyek TA

Kondisi yang perlu ditangani dengan menerapkan ilmu pengetahuan di bidang Desain Komunikasi Visual adalah melakukan perancangan ulang kemasan dengan konsep yang telah ada agar kosmetik Biocell – Mustika Ratu ini dapat tampil lebih menarik, dan image natural serta modernnya tidak hilang dan memiliki ciri dan keunikan tersendiri sehingga dapat meningkatkan daya jual produk ini di pasaran.